

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk yang mempunyai berbagai macam kebutuhan. Kebutuhan yang biasanya diperlukan merupakan kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Sandang merupakan kebutuhan primer yang digunakan manusia untuk menutupi dan melindungi tubuh. Dilihat dari sejarahnya, Pakaian awalnya terbuat dari tumbuh-tumbuhan dan kulit binatang, tetapi seiring perkembangan zaman pakaian mengalami perubahan bentuk dan fungsi.

Selain fungsinya sebagai penutup tubuh, pakaian digunakan untuk menunjukkan status sosial, kedudukan, dan gaya hidup manusia zaman sekarang. Perubahan-perubahan penggunaannya pun beraneka ragam, tidak hanya sebagai kebutuhan sosial, pakaian juga dikenakan untuk mengkespresikan diri, dengan kata lain pakaian juga dapat dijadikan sebagai media untuk pemenuh kebutuhan estetis. Dengan adanya kebutuhan tersebut, masyarakat berlomba-lomba menampilkan atau mengekspresikan dirinya melalui pakaian yang mereka kenakan. Tidak hanya sebagai media untuk mengekspresikan diri, pakaian dipakai untuk mengenang suatu masa atau kejadian yang telah terjadi di masa lalu.

Adibusana gaun malam wanita yang berjudul “ The Illumination of Dom Bosco “ ini diangkat dengan latar belakang untuk memenuhi kebutuhan para pencinta fashion akan adibusana gaun malam atau *evening gown couture*. Keindahan dan kemewahan dari interior Gereja Santuario Dom Bosco terutama pada efek pantulan cahaya yang dihasilkan dan susunan kaca warna-warna atau *stained glass* pada jendelanya menjadi inspirasi koleksi adibusana kali ini.

Koleksi “ The Illumination of Dom Bosco “ merupakan koleksi adibusana dengan menerapkan teknik tiga dimensional detail payet dan kristal kemudian menggunakan teknik printing yang terinspirasi dari Susunan kaca yang terdapat pada jendela-jendela Gereja Santuario Dom Bosco, susunan kaca dengan pantulan efek cahaya yang menghasilkan gradasi warna yang indah menjadi inspirasi utama pada koleksi ini, dan warna-warna yang diambil dari *stained glass* tersebut .

Pada koleksi “ The Illumination of Dom Bosco “ terinspirasi dari sub tema “Refugium” dengan tema besar “Timurid” diikuti tema kecil “Gigantic geometric” dalam buku “Trend Forecasting Resistance” tahun 2016-2017, dalam tema ini penerapan struktur bentuk kedalam kemewahan dan kemegahan ditampilkan dalam setiap detail busana, keromantisan menjadi salah satu ciri dari tema ini begitu juga dengan koleksi “ The Illumination of Dom Bosco “ yang menampilkan kemewahan dan kemegahan akan keindahan struktur kaca jendela gereja Santuario Dom Bosco dengan sentuhan perpaduan warna yang romantis dimunculkan dalam koleksi ini. Koleksi “ The Illumination of Dom Bosco “ ini terdiri dari empat buah adibusana gaun malam dengan keterkaitan antara gaun satu sampai dengan gaun yang keempat, struktur kaca dari gaun satu sampai keempat memiliki empat alur struktur mulai dari struktur terlihat menyebar hingga strukturnya menjadi padat, diikuti dengan detail payet dan Kristal untuk menambahkan kemewahan dan efek cahaya dari setiap koleksinya.

Diharapkan koleksi ini memiliki pilihan adibusana gaun malam yang menarik untuk wanita kalangan atas dan publik figure yang berusia 20-27th, dan nyaman dikenakan untuk acara-acara formal seperti *red carpet event*, *music award*, *movie award*, dan event khusus lainnya.

1.2 Identifikasi Perancangan

Dalam perancangan adibusana gaun malam yang berjudul “The Illumination of Dom Bosco Brazil” ini penulis menemukan beberapa masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana mengadaptasikan keindahan perpaduan gradasi warna jendela kaca pada rancangan gaun adibusana?
2. Bagaimana mengadaptasi komposisi dari gradasi alur kaca dan warna ke dalam siluet kedalam baju adibusana gaun malam ini?
3. Bagaimana merancang desain adibusana gaun malam yang terlihat elegan dan mewah serta terkesan memiliki karakter yang kuat di setiap siluet pada baju gaun malam tersebut.

1.3 Batasan Perancangan

Perancangan sehubungan dengan tema “The Illumination Of Dom Bosco Brazil”, yaitu dibatasi pada :

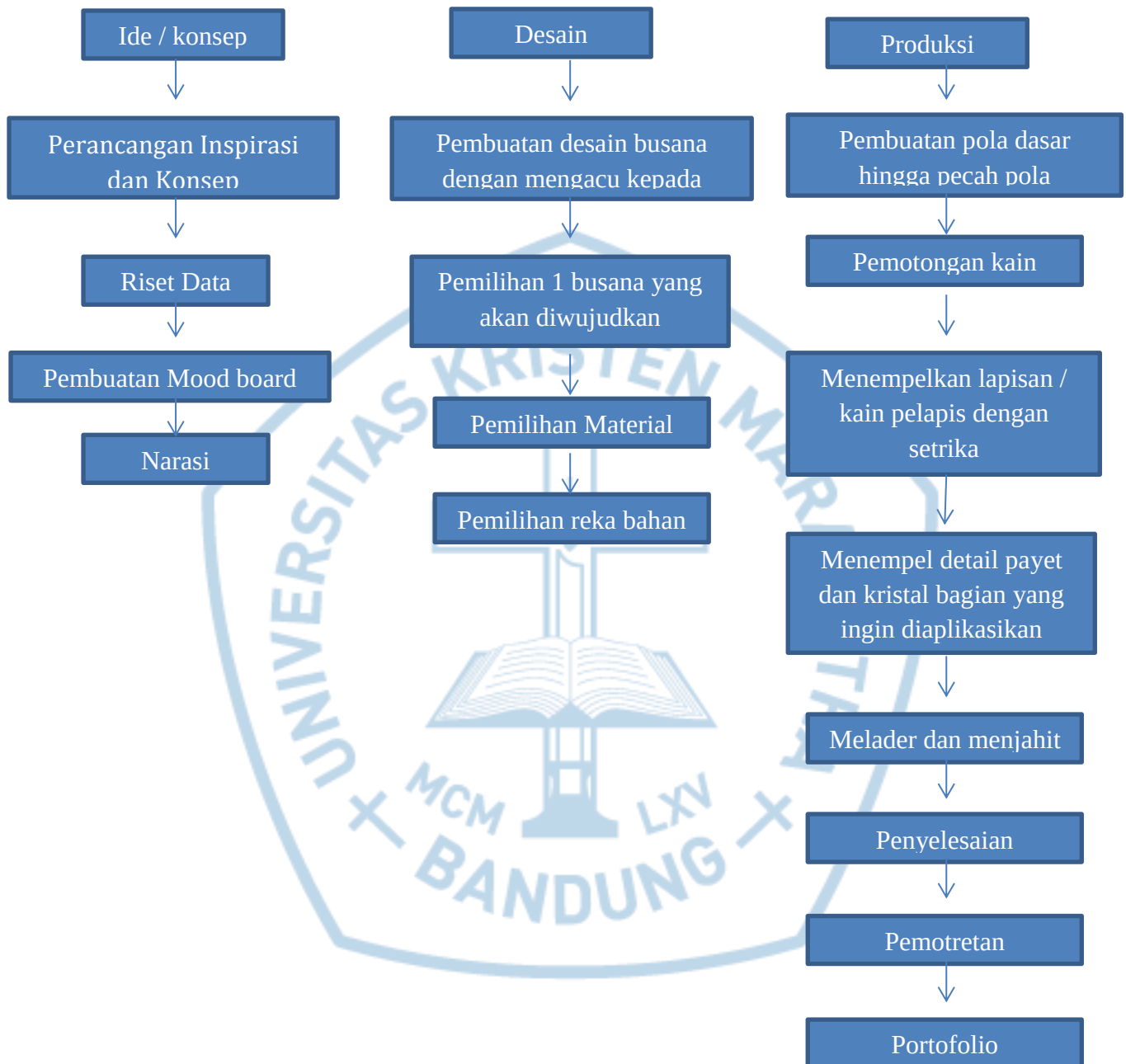
1. Inspirasi struktur warna akibat efek pantulan cahaya, kaca dan siluet dari interior Gereja Santuario Dom Bosco ini diaplikasikan kedalam pakaian dengan cara mengambil struktur setiap potongan kaca yang unik dengan gradasi warna yang indah ke dalam setiap siluet gaun –gaun yang dikeluarkan dalam koleksi kali ini, dan juga permainan *cutting* dan *digital printing* pada setiap siluet gaun yang terinspirasi dari bentuk jendela dari Gereja Santuario Dom Bosco.
2. Untuk menciptakan pakaian adibusana gaun malam yang terlihat mewah, elegan, dan megah. maka dipilih bahan taffeta bridal, tulle niqos dan organdi silk.
3. Dalam adibusana gaun malam, kali ini penulis mengaplikasikan *digital printing* dengan detail tiga deminsional dari payet dan kristal untuk memberikan kesan mewah dan megah pada setiap koleksinya.

1.4 Tujuan perancangan

Tujuan dari perancangan adibusana gaun malam “The Illumination of Dom Bosco Brazil” ini terdiri dari :

1. Memenuhi kebutuhan wanita kalangan atas yang berkesan mewah, elegan, dan anggun ketika dipakai, menampilkan 4 siluet yang berbeda terinspirasi dari struktur interior jendela Gereja Santuario Dom Bosco yang terdapat dalam setiap gaun, dilengkapi dengan *digital printing* dan detail kristal.
2. Menerapkan inspirasi terhadap gaun adibusana gaun malam dengan komposisi susunan kaca dan gradasi warna yang dihasilkan akibat efek pantulan cahaya terdapat pada jendela gereja santuario dom bosco dan juga siluet dari bentuk jendelanya itu sendiri.
3. Memberikan alternatif adibusana gaun malam untuk kalangan wanita dewasa kelas atas dan selebriti, yang berusia 20-30 tahun, dengan kesan mewah, elegan, dan anggun.

1.5 Metode prancangan



1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan Tugas ini terdiri dari sub bab yang ada pada setiap bab yang menjelaskan secara rinci mengenai konsep dan inspirasi yang mendukung dalam pembuatan busana tugas ini, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, bab ini menjelaskan tentang pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan.

Bab II LANDASAN TEORI, bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berisi teori fashion, pengertian fashion, teori busana, pengertian busana, fungsi busana, teori pola, teori jahit, teori tekstil, reka bahan tekstil, teori desain, unsur desain, prinsip desain, dan teori warna.

BAB III OBJEK PERANCANGAN, bab ini menjelaskan tentang objek perancangan “ The Illumination Of Santuario Dom Bosco Brazil.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN, bab ini menjelaskan tentang konsep perancangan yang terdiri dari aplikasi konsep, tema pada rancangan, perancangan umum, perancangan khusus, dan perancangan detail fashion. Uraian mendetail mengenai struktur warna akibat efek pantulan cahaya, kaca dan siluet dari interior Gereja Santuario Dom Bosco ini diaplikasikan kedalam pakaian dengan cara mengambil struktur setiap potongan kaca yang unik dengan gradasi warna yang indah ke dalam setiap siluet gaun –gaun yang dikeluarkan dalam koleksi kali ini, dan juga permainan *cutting* dan *digital printing* pada setiap siluet gaun yang terinspirasi dari bentuk jendela dari Gereja Santuario Dom Bosco.

BAB V KESIMPULAN, setelah melakukan pencarian data yang sesuai dengan inspirasi dan konsep, proses perancangan dan pembuatan busana dengan judul “The Illumination Of Dom Bosco Brazil”, maka bab ini memberikan kesimpulan dari hasil pembahasan dan proses pengerjaan serta saran yang dapat memperbaiki atau mengembangkan desain ini